

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Negeri Gorontalo mengemban tugas menghasilkan sarjanawan/sarjanawati yang memiliki keahlian di bidang-bidang tertentu, baik bidang kependidikan maupun non kependidikan. Semua keahlian ini dipelajari dan didapatkan mahasiswa melalui berbagai jurusan dan program studi yang ada.

Program studi pendidikan ekonomi, merupakan salah program studi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo yang bertujuan mencetak calon guru ekonomi yang profesional. Sebagai calon guru, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dipersiapkan untuk menjadi guru yang berkompeten dalam bidang ilmu pendidikan ekonomi yang sesuai standar kualifikasi guru yang memiliki empat kompetensi seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007. Keempat kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Semua kompetensi ini diajarkan dan dipelajari mahasiswa secara sistematis melalui berbagai program mata kuliah, yang dikontrak setiap semester.

Mata kuliah perencanaan pembelajaran merupakan mata kuliah yang mengajarkan kompetensi yang dimaksud sebelumnya. Selain mengajarkan

keempat kompetensi ini, mata kuliah perencanaan pembelajaran juga mengajarkan bagaimana mendesain proses pembelajaran. Mulai dari penyusunan silabus dan RPP, penentuan model, metode, teknik, dan taktik yang dipakai dalam proses pembelajaran, pengelolaan lingkungan kelas, penilaian hasil (evaluasi), pembuatan portofolio, sampai kepada bagaimana mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Semuanya dipelajari oleh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini, yang tentunya sangat bermanfaat untuk menambah wawasan serta kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Penguasaan konsep dan materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini masih belum optimal. Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan, ternyata masih ada mahasiswa yang belum berhasil atau dinyatakan belum lulus dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran. Dari 142 mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah perencanaan pembelajaran pada tahun ajaran 2015/2016, sebanyak 89 mahasiswa (62,68%) dinyatakan lulus dan 53 mahasiswa (37,32%) yang belum lulus (bobot SKS lebih besar dari nilai akhir yang didapat).

Adanya mahasiswa yang belum lulus pada mata kuliah ini, disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah motivasi belajar mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang pernah memprogramkan mata kuliah ini, permasalahan ini terjadi jika dosen hanya menggunakan metode diskusi dalam membahas materi mata kuliah.

Dominasi sebagian mahasiswa selama proses diskusi, membuat mahasiswa yang lain terasa kurang aktif dalam mengikuti proses perkuliahan. Akibatnya mahasiswa merasa jenuh dan bosan dalam proses perkuliahan yang membuat motivasi belajar mahasiswa berkurang.

Motivasi sangat dibutuhkan di dalam perkuliahan. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Motivasi terbagi menjadi 2, yaitu *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi *instrinsik* adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain, sedangkan *ekstrinsik* adalah motivasi yang timbul dari orang lain.

Motivasi *ekstrinsik* inilah yang harus dikembangkan dan diperhatikan dalam proses perkuliahan. Sebab motivasi *ekstrinsik* berasal dari luar mahasiswa yang cukup mudah untuk dikembangkan. Motivasi *ekstrinsik* ini dapat timbul dari penggunaan metode maupun teknik yang dipakai dalam proses perkuliahan. Salah satunya berupa penggunaan teknik pemodelan dalam membahas materi perkuliahan.

Pemodelan (*modelling*) merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan oleh dosen di dalam perkuliahan, kepada mahasiswa sebagai calon guru. Pemodelan (*modelling*) artinya guru/dosen menggunakan model atau menstimulasikan model yang sudah dirancang dalam pembelajaran. Menstimulasikan model (pemodelan) sangat membantu para anak didik untuk

memahami suatu konsep, baik berupa objek, ide, proses, dan peristiwa. Menstimulasikan pembelajaran di dalam perkuliahan dapat dilakukan baik dosen maupun mahasiswa. Sehingga melalui pemodelan mahasiswa dapat berlatih sekaligus mencontoh dari dosen ataupun mahasiswa.

Perhatian akan penerapan pemodelan didalam perkuliahan masih belum diperhatikan. Padahal Pemodelan (*modelling*) sejalan dengan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Selain dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan, melalui pemodelan (*modelling*) ini membuat suasana perkuliahan lebih aktif dan variatif. Sebab dosen dapat menggunakan berbagai metode dan model yang ada.

Berangkat dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemodelan dengan motivasi belajar mahasiswa, dengan formulasi judul “ **pengaruh pemodelan (*modelling*) terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah perencanaan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Masih ada mahasiswa yang belum lulus dalam mengontrak mata kuliah perencanaan pembelajaran.

- 2) Beberapa mahasiswa masih merasa bosan dalam mengikuti proses perkuliahan pada mata kuliah perencanaan pembelajaran.
- 3) Terjadi dominasi sebagian mahasiswa, yang membuat mahasiswa lain terasa kurang aktif dalam proses perkuliahan jikalau dosen menerapkan metode diskusi saat membahas materi kuliah.
- 4) Akibat dari kurang aktifnya mahasiswa lain didalam proses perkuliahan, membuat motivasi belajar mahasiswa berkurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh pemodelan (*modelling*) terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah perencanaan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemodelan (*modelling*) terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah perencanaan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat antara lain :

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi serta sumber ekonomi dalam mengkaji penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta sumber informasi bagi para dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan